

KONSEP JODOH MENURUT AL-QURTHUBI DALAM TAFSIR AL-JAMI' LI AHKAMI AL-QUR'AN

Azen Pranandi

UIN Imam Bonjol

azenpranandi79@gmail.com

Abstrak:: Jodoh merupakan kecocokan pasangan, keserasian dan kesesuaian antara Laki-laki dan perempuan. karena eksistensi keduanya adalah saling membutuhkan dan saling melengkapi, terkadang sering kita temui dalam kehidupan masyarakat laki-laki yang baik mendapatkan perempuan yang tidak baik dan sebaliknya Perempuan yang baik mendapatkan laki-laki yang tidak baik seperti yg dijelaskan pada Qs. an-Nur ayat 26 dan Qs. al-Tahrim ayat 10 dan 11. Untuk itu tulisan ini bertujuan memberikan catatan kritis atas pemikiran al-Qurthubi terhadap al-Qur'an dengan tinjauan dari kitab Tafsir al-Jami' Li Ahkami al-Qur'an. Kajian ini merupakan penelitian pustaka, yaitu dengan menelusuri terhadap karya al-Qurthubi baik dari sumber primer maupun sekunder.

Kata Kunci: Jodoh, Pemikiran Al-Qurthubi

Pendahuluan

Islam sebagai agama yang fitrah, dalam arti tuntunannya selalu sejalan dengan fitrah manusia. Sesungguhnya islam menganjurkan pernikahan dan memberikan motivasi melalui al-Qur'an dan sunnah, Jodoh adalah tindakan yang sangat dianjurkan dan didorong kuat oleh agama. (sahla, 2011, h. 35) Jodoh juga merupakan hal natural yang ada dalam diri manusia. Manusia adalah makhluk Allah SWT yang sempurna jika dibandingkan dengan makhluk-makhluk yang lainnya. Allah SWT memberikan akal dan hawanafsu kepada manusia agar seimbang dalam menjalani hidup, hal ini berbeda dengan makhluk lainnya. Karena manusia memiliki hawanafsu, maka agama memberikan jalan keluar dalam menundukan dan mengendalikan serta menyalurkan syahwat yang dimiliki oleh manusia dengan cara menikah dengan lawan jenis. Syariat telah memerintahkan untuk menikah dengan memberikan penekanan untuk orang-orang yang takut zina dan sulit menjaga diri.

Pembahasan konsep jodoh merupakan hal yang sangat penting. Alasannya, jodoh merupakan proses awal persiapan dari sesuatu perkawinan, karena perkawinan dilakukan untuk memenuhi sunnah maka dilaksanakan sesuai dengan petunjuk Allah dan petunjuk Nabi. Di samping itu, perkawinan juga bukan untuk mendapatkan ketenangan hidup sesaat, tetapi untuk selama hidup. (Syarifuddin, 2006, h. 1). Dalam kehidupan bermasyarakat (sosial) hal-hal ini pun terjadi bahwa jodoh itu terkadang tidak sesuai dengan yang semestinya. seseorang yang taat kepada Allah memiliki jodoh yang berlawanan arah dengannya. Sebagai contoh, si fulan adalah seseorang yang senantiasa beribadah dan taat kepada Allah SWT dan Rasul-Nya, dan sangat mencintai agamanya mendapatkan pasangan yang tidak mau beribadah kepada Allah, tidak sedikit pula di dalam kehidupan bermasyarakat bahwa seseorang yang baik mendapatkan pasangan yang baik dan seseorang yang buruk mendapatkan pasangan yang buruk pula.

Peneliti juga melihat Impian terbaik pasangan pastinya hampir sama, yaitu ingin memiliki jodoh dan pasangan yang baik untuk di dunia dan di akhirat. Seperti gaya hidup dizaman Generasi Milenial ini banyak sekali generasi yang sangat tidak selektif dalam memilih Jodoh dan Pasangan Hidup, seperti Bibit Bebet, tidak sepadan dengan keadaan mereka. Jodoh yang dipilih

seharusnya mampu menciptakan keluarga bahagia, harmonis dan sejahtera. Oleh karena itu, peneliti tertarik mengambil tema ini dikarenakan peneliti ingin membahas bagaimana mencari dan menentukan jodoh serta memberikan acuan dan kriteria dengan menelaah dari al-Qur'an dan tafsir al-Qurthubi sehingga nantinya dapat dijadikan standar dalam mengaplikasikan jodoh.

Metode Penelitian

Dalam sebuah Kajian Ilmiah penting sekali adanya sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menyelesaikan pertanyaan penelitiannya. Metode penelitian merupakan fondasi untuk merancang suatu penelitian. Metode sendiri merupakan segala cara dan teknik yang digunakan peneliti untuk memahami masalah penelitiannya. Adapun metodologi adalah ilmu yang mempelajari bagaimana penelitian itu dikerjakan secara ilmiah. Singkatnya, metodologi itu dipandang lebih luas yang menjelaskan cara atau langkah-langkah yang dipilih oleh peneliti yang nantinya akan memberikan penjelasan-penjelasan yang berisi mengapa cara atau langkah tersebut yang dipilihnya. Sehingga dengan adanya metodologi akan menjadikan sebuah penelitian ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan hasilnya. (Sugiono 2012, h. 9) Penelitian ini bercorak (*library research*), yaitu dengan mengumpulkan dan menelaah ayat-ayat dan literatur yang berkaitan dengan pembahasan. Sedangkan sumber datanya diambil langsung dari kitab asli yaitu tafsir al-Jami' Li ahkami al-Qur'an dan beberapa literatur lain yang relevan dengan pembahasan ini, Adapun metode yang digunakan adalah metode *maudhu'i* yaitu sebuah metode tafsir kontemporer yang cukup kuat serta fokus mengkaji sebuah tema dari al-Qur'an. Sedangkan pendekatan yang dipakai penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis historis, yaitu menelaah sumber-sumber informasi tentang masa lalu secara sistematis dan mendeskripsikannya sesuai dengan yang terjadi saat ini.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari penelitian ini, Pertama, Dilihat dari penafsiran al-Qurthubi pada ayat-ayat yang berhubungan dengan persoalan jodoh. al-Qurthubi menjelaskan bahwa sebenarnya ada peran

Allah SWT dalam menentukan pasangan hambanya. Hanya saja peran manusia sangat diutamakan dalam memilih jodoh siapa yang akan menjadi pendampingnya berdasarkan tuntunan al-Qur'an. Kedua, Saat menafsirkan ayat-ayat yang berhubungan dengan jodoh, al-Qurthubi menjelaskan bahwa kriteria jodoh yang terdapat dalam Tafsir al-Jami' li Ahkami al-Qur'an adalah sebagai berikut; Jodoh yang sekufu dan sepadan, Jodoh adalah cerminan diri sendiri, Jodoh memberi kesejukan dan ketentraman, Jodoh adalah memiliki kesamaan Iman, Ketiga, Adapun relevansi konsep jodoh dalam mewujudkan keluarga sakinah adalah; Memilih Pasangan Hidup sesuai Petunjuk Rasul, Melaksanakan Hak dan Kewajiban dalam Keluarga, menyelesaikan Konflik secara Islam dalam keluarga, Mengembangkan Sikap-sikap Islami dalam Rumah Tangga dan Membina Hubungan Baik dengan keluarga Besar.

Kesimpulan

Jodoh merupakan kecocokan pasangan, keserasian dan kesesuaian antara Laki-laki dan perempuan. karena eksistensi keduanya adalah saling membutuhkan dan saling melengkapi. Memilih pasangan merupakan salah satu keputusan terpenting yang akan dibuat oleh setiap individu sepanjang hidup karena untuk mencapai kehidupan yang tentram dan bahagia diperlukan pemilihan jodoh yang tepat, sehingga diharapkan perjalanan selanjutnya menjadi lebih baik untuk dilalui.

Berdasarkan temuan dan analisis yang telah dilakukan, penafsiran al-Qurthubi tentang ayat-ayat yang berkaitan dengan jodoh dalam tafsir al-Jami' li Ahkami al-Qur'an, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dilihat dari penafsiran al-Qurthubi pada ayat-ayat yang berhubungan dengan persoalan jodoh. al-Qurthubi menjelaskan bahwa sebenarnya ada peran Allah SWT dalam menentukan pasangan hambanya. Hanya saja peran manusia sangat diutamakan dalam memilih jodoh siapa yang akan menjadi pendampingnya berdasarkan tuntunan al-Qur'an.
2. Saat menafsirkan ayat-ayat yang berhubungan dengan jodoh, al-Qurthubi menjelaskan bahwa kriteria jodoh yang terdapat dalam Tafsir al-Jami' li Ahkami al-Qur'an adalah sebagai berikut; Jodoh yang sekupu dan sepadan, Jodoh memberi kesejukan dan ketentraman, Jodoh adalah cerminan diri sendiri,

Jodoh adalah memiliki kesamaan Iman.

3. Adapun relevansi konsep jodoh dalam mewujudkan keluarga sakinah adalah sebagai berikut : Memilih Pasangan Hidup sesuai Petunjuk Rasul, Melaksanakan Hak dan Kewajiban dalam Keluarga, menyelesaikan Konflik secara Islam dalam keluarga, Mengembangkan Sikap-sikap Islami dalam Rumah Tangga dan Membina Hubungan Baik dengan keluarga Besar.

Daftar Pustaka

- Abu Sahla dan Nurul Nazara (2011), Buku Pintar Pernikahan, Jakarta: Belanoor.
- Syafirudin, Amir (2009), Hukum Perkawinan Islam di Indonesia, Jakarta : Kencana.
- Sugiono (2012), Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Abu Abdillah Muhammad bin Ahmad bin Abi Bakr al-Qurṭubī, Jami' li Ahkam al-Qur'an wa al-Mubayyin lima Tadhamanahu min al-Sunnah wa Ayi al-Furqan, Lebanon: Muassasah al-Risalah, 2006..
- Al Husain (2013), "Jodoh dan Pernikahan" Dalam Buletin Bulanan online Indonesia, edisi 11.